

F. DAFTAR PUSTAKA

Faiz, Zainudin Ahmad. (2012). *SEFT for Healing Success Happiness Greatness*. 2 ed. Jakarta: Afzan Publishing.

Kementrian Kesehatan, RI (2016). Pedoman Manajemen Risiko K3

Indah R, dkk. (2021). K3 Lingkungan Kerja. UGM Press

Marifah, A. R., Handayani, R. N., & Dewi, P. (2018). The Effectiveness of Fingerhold Relaxation Technique and Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT) to the Pain Intensity Scale on Patients with Post Caesarean Section. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*, 1 (2). <https://doi.org/10.36780/jmcrh.v1i2.28>.

Nurjanah, Dian Siti,. dkk. *Terapi SEFT untuk Melepaskan Emosi Negatif pada Remaja*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sumarna, A. (2018). Efektivitas Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) dalam mereduksi emosi marah siswa di madrasah tsanawiyah muhammadiyah gedong tengen. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2, 1–64.

Wijaya, Yenny Duriana. (2018). *Modul Manajemen Stres: SEFT*. Universitas Esa Unggul.



LAMPIRANLampiran 1:PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN

Saya telah mendapatkan informasi dan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan oleh Mirawati Tongko dari program Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, akan melakukan penelitian yang berjudul "***Pengembangan Model Upaya Kesehatan Pekerja Perempuan di Industri Hiburan Malam di Kota Luwuk***". Saya mengerti apabila memerlukan penjelasan, saya dapat menanyakannya kepada peneliti.

Dengan menandatangani formulir ini, saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

.....,2023

Saksi

Partisipan

(.....)

(.....)



Lampiran 2:**PEDOMAN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
PADA TRIANGULASI SUMBER****(PENANGGUNGJAWAB PROGRAM KESJAOR DINKES PROVINSI SULTENG, KOORDINATOR
PEMEGANG PROGRAM KESJAOR DINKES KAB BANGGAI DAN PETUGAS PUSKESMAS)****PENGEMBANGAN MODEL UPAYA KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA
PEREMPUAN DI INDUSTRI HIBURAN MALAM DI KOTA LUWUK**

No. Informan :

Hari/Tanggal Penelitian :

Waktu :

Tempat :

A. Identitas Informan

Nama :

Usia : tahun

Jenis Kelamin :

Agama :

Alamat :

Pekerjaan/Jabatan :



B. Pendahuluan

1. Peneliti memperkenalkan diri kepada partisipan
2. Menjelaskan maksud dan tujuan diskusi
3. Permohonan izin untuk melakukan diskusi secara verbal dan merekam percakapan yang terjadi serta melakukan dokumentasi selama diskusi berlangsung
4. Peraturan diskusi:
 - a. Partisipan menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalaman
 - b. Melakukan diskusi sesuai dengan kesepakatan
5. Melakukan klarifikasi hasil diskusi kepada partisipan
6. Mengakhiri diskusi dengan mengucapkan terima kasih.

C. Pertanyaan Diskusi

Setelah partisipan menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi partisipan, selanjutnya peneliti melakukan diskusi langsung kepada partisipan dengan mencatat hasil pernyataan dari para partisipan. Adapun daftar pertanyaan yaitu:

No	Pertanyaan
1	Bagaimanakah pelaksanaan upaya kesehatan kerja yang sudah dilaksanakan di Kabupten Banggai selama ini?
2	Apakah Pos UKK dan GP2SP sudah terlaksana sesuai dengan kebijakan dari kementerian kesehatan?
3	Bagaimanakah komitmen, pemenuhan SDM, Pendanaan serta sarana dan prasarana penunjang K3 pada pelayanan kesehatan kerja saat ini?
4	Menurut Anda, apakah pelayanan kesehatan kerja yang telah dilakukan saat ini sudah meliputi pemberian layanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif?
5	Apakah layanan kesehatan kerja yang ada saat ini telah difokuskan pada pekerja perempuandengan risiko khusus?



6	Menurut pendapat anda, apakah perlu dilakukan layanan kesehatan kerja yang dikhususkan pada pekerja perempuan yang memiliki hazard dan risiko tinggi terhadap gangguan kesehatan kerja
7	Mengenai pekerja perempuan di hiburan malam, menurut anda apakah perlu dilakukan layanan kesehatan kerja dengan menambahkan informasi edukatif tetnang kesehatan kerja dan mendambahkan therapi spiko-spiritaul dengan pendekatan <i>Spiritaul Emotional Freedom Technique (SEFT)</i> ?
8	Menurut pendapat saudara(i) apakah tahapan pemberian SEFT dapat bermanfaat dalam meningkatkan status kesehatan atau mecegah gangguan kesehatan pada pekerja perempuan?



**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*INDEPTH INTERVIEW*)
PADA TRIANGULASI SUMBER**

**(PAKAR SEFT/AHLI KEPRAWATAN JIWA/PSIKOLOGI, TOKOH AGAMA, PENDIRI INDUSTRI HIBURAN MALAM
DI KOTA LUWUK)**

**PENGEMBANGAN MODEL UPAYA KESEHATAN KERJA DENGAN *PENDEKATAN SPIRITUAL
EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT)* PADA PEKERJA PEREMPUAN DI INDUSTRI
HIBURAN MALAM DI KOTA LUWUK**

No. Informan :

Hari/Tanggal Penelitian :

Waktu :

Tempat :

A. Identitas Informan

Nama :

Usia : tahun

Jenis Kelamin :

Agama :

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan/jabatan :



B. Pendahuluan

1. Pewawancara memperkenalkan diri kepada partisipan
2. Menjelaskan maksud dan tujuan wawancara
3. Permohonan izin untuk melakukan wawancara secara verbal dan merekam percakapan yang terjadi serta melakukan dokumentasi selama wawancara
4. Peraturan wawancara mendalam:
 - a. Partisipan menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalaman
 - b. Melakukan wawancara sesuai dengan kesepakatan
5. Melakukan klarifikasi hasil wawancara kepada partisipan
6. Mengakhiri wawancara dengan mengucapkan terima kasih.

C. Pertanyaan Wawancara

Setelah partisipan menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi partisipan, selanjutnya peneliti melakukan wawancara langsung kepada partisipan dengan mencatat hasil pernyataan dari para partisipan. Adapun daftar pertanyaan wawancara yaitu:



No	Pertanyaan
1	Bisakah anda mengemukakan pendapatnya tentang bagaimanakah peranan SEFT atau pentingnya prosedur SEFT dalam menyehatkan fisik dan mental para pekerja khususnya pekerja wanita di hiburan malam?
2	Sebagai pemuka agama, bagaimana pendapat anda tentang sentuhan spiritualitas dalam layanan kesehatan kerja, khususnya pada pekerja perempuan di hiburan malam?
3	Sebagai pemberi kerja, bagaimana menurut anda tentang jaminan kesehatan kerja pada tenaga kerja perempuan di tempat anda? Setujukah anda jika pelayanan kesehatan kerja dalam bentuk SEFT ini diimplementasikan bagi tenaga kerja perempuan?



Lampiran 4

**FORMULIR ANAMNESIS PEMERIKSAAN KESEHATAN
KUESIONER RIWAYAT HIDUP DAN STATUS KESEHATAN**

I. DATA PRIBADI

BIODATA LENGKAP	
Nama :	
Tempat / Tanggal Lahir :	Umur: Tahun
Pendidika terakhir :	
Pekerjaan:	
Departemen :	Site :
Nomor Pokok Pegawai (untuk Karyawan) :	
Tanggal Mulai Kerja :	Masa Kerja:
Tempat Tinggal : Mess/Luar Mess (* : pilih salah satu)	
Alamat (jika Tinggal di Luar Mess) :	
Bekerja dengan Shift : Ya/ Tidak	No. Telp/HP:

II. JENIS PEMERIKSAAN KESEHATAN

<input type="checkbox"/> Pra Karya	<input type="checkbox"/> <u>Pre-placement</u>	<input type="checkbox"/> Annual / Periodik	<input type="checkbox"/> <u>Purna Karya</u>
Tanggal Pemeriksaan :		Pemeriksa :	
-----		-----	

III. RINCIAN RIWAYAT KESEHATAN



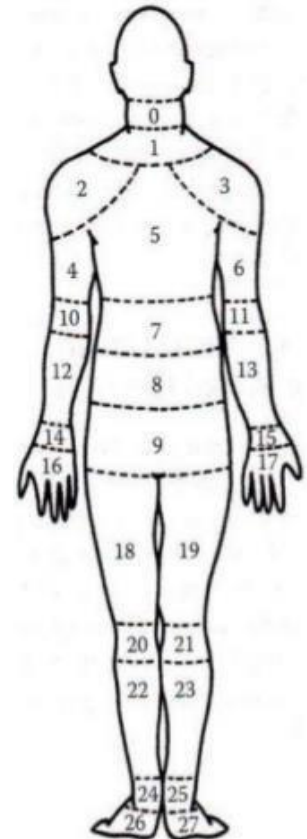
a. Kesehatan Lingkungan Kerja

<u>Apakah Anda Memiliki Riwayat Bekerja di Lingkungan Sebagai Berikut:</u>			
<u>Riwayat Paparan/ Paparan</u>	<u>Ya</u>	<u>Tidak</u>	<u>Keterangan</u>
Terpapar Bising			
Suhu Sangat Dingin			
Suhu Sangat Panas			
Terpapar Debu			
Terpapar zat Kimia			
Terpapar Radiasi			
<u>Apakah anda memiliki riwayat/kebiasaan di bawah ini?</u>			
Merokok			
Minum Alkohol			
Narkoba			
Transaksi seksual			
<u>Apakah anda pernah/sedang mengalami kondisi seperti ini</u>			
Gangguan Pendengaran seperti penurunan kemampuan mendengar, nyeri ditelinga, keluar cairan ditelinga			
Gangguan Penglihatan, seperti pandangan kabur, penurunan kemampuan melihat, mata berair, nyeri disekitar mata			
Gangguan Pencernaan seperti mual muntah, tidak nasu makan, sakit menelan atau sering sakit perut/diare			
Gangguan reproduksi seperti ada keluhan ketidaknyaman di area genital/kelaminmisalnya, keputihan yang berbau dan terasa gatal, luka diarea kelamin, sulit buang air kencing, sakit saat buang air kencing, nyeri ketika berhubungan seksual			



b. Pemeriksaan Muskuloskeletal Disordr (MSDs)

NO	LOKASI	TINGKAT KESAKITAN		
		(Tidak pernah)	(Kadang-kadang)	(Sering)
1	Sakit/kaku pada leher atas			
2	Sakit pada bagian leher bawah			
3	Sakit pada bahu kiri			
4	Sakit pada bahu kanan			
5	Sakit pada lengan atas kiri			
6	Sakit pada punggung			
7	Sakit pada lengan atas kanan			
8	Sakit pada pinggang			
9	Sakit pada pantat (Buttock)			
10	Sakit pada pantat (Bottom)			
11	Sakit pada siku kiri			
12	Sakit pada siku kanan			
13	Sakit pada lengan bawa kiri			
14	Sakit pada lengan bawa kanan			
15	Sakit pada pergelangan tangan kanan			
16	Sakit pada tangan kiri			
17	Sakit pada tangan kanan			
18	Sakit pada paha kiri			
19	Sakit pada paha kanan			
20	Sakit pada lutut kiri			
21	Sakit pada lutut kanan			
22	Sakit pada betis kiri			
23	Sakit pada betis kanan			
24	Sakit pada pergelangan			



25	Sakit pada pergelangan kaki kanan			
26	Sakit pada kaki kiri			

C. Pemeriksaan fatiq

NO	URAIAN PERTANYAAN	TINGKAT KESAKITAN		
		(Tidak Pernah)	(Kadang-Kadang)	(Sering)
1	Apakah anda merasa sangat terganggu dengan rasa lelah yang dirasakan ?			
2	Apakah anda mudah merasa lelah ?			
3	Apakah anda banyak melakukan pekerjaan di siang hari ?			
4	Apakah anda merasa kurang memiliki energi untuk melakukan aktivitas seharian?			
5	Apakah anda merasa lelah secara fisik?			
6	Apakah anda sering merasa sulit untuk memulai dan mengerjakan sesuatu?			
7	Apakah anda merasa kesulitan untuk berfikir secara jernih ?			
8	Apakah anda merasa malas untuk melakukan berbagai kegiatan ?			
9	Apakah anda merasa lelah secara mental ?			
10	Apakah anda merasa kurang konsentrasi saat bekerja?			

Skor :	Katagori :
Tidak pernah = 0 Kadang-kadang = 1 Sering = 2	Mendukung jika \geq median Tidak Mendukung jika $<$ median



d. Pemeriksaan Stress Subjektif akibat Kerja

Apakah anda merasa stres dengan pekerjaan yang dilakukan?

Ya

Tidak

Jika Ya, apakah yang menyebabkan anda merasakan stress?

- a. Pola/cara kerja di hiburan malam
- b. Shif kerja yang panjang di malam hari
- c. Upah kerja yang tidak menentu
- d. Hubungan dengan atasan atau teman kerja
- e. Tidak ada dukungan keluarga
- f. Anggapan negative dari kerabat/masyarakat Apakah

anda merasa sulit untuk memulai tidur?

Ya

Tidak

Apakah anda bisa tidur selama minimal 6 jam per hari?

Ya

Tidak



Lampiran 5**UJI EXPERT MODUL UPAYA KESEHATAN KERJA DENGAN PENDEKATAN SEFT
DALAM PENANGANAN MASALAH GANGGUAN KESEHATAN PADA PEKERJA
PEREMPUAN DI INDUSTRI HIBURAN MALAM
DI KOTA LUWUK**

Para Ahli Yang Terhormat,

Perkenalkan saya Mirawati Tongko, mahasiswa program Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Saat ini saya akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Model Pelayanan Kesehatan Kerja pada Pekerja Perempuan di Industri Hiburna Malam di Kota Luwuk”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkann model Pelayanan Kesehatan Kerja dengan Pendekatan Sepiritual Emotional Freedom Technique pada Pekerja Perempuan.

Oleh karena itu, saya membutuhkan bantuan Anda sebagai ahli untuk memberikan penilaian dan komentar dari beberapa pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan terdiri dari 1 item yang meliputi indikator isi, akurat, tampilan, kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu. Mohon dapat memberikan masukan pada kolom komentar untuk perbaikan konten Modul tersebut tersebut. Mohon untuk menilai secara objektif dan konstruktif dengan menggunakan skala penilaian berikut:

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju S
= Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- SS = Sangat Tidak Setuju

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas bantuan Anda kami ucapkan terimakasih.

Peneliti

Mirawati Tongko



Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda *checklist* () pada kolom kategori SS, S, N, TS atau STS yang sesuai dengan pilihan jawaban anda.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
A Isi (Content)						
1	Media Edukasi Kesehatan Kerja (EKK) dan terapi psiko-spiritual <i>Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)</i> berbasis modul memberikan informasi terhadap terapi penyehatan fisik dan mental yang sesuai dengan kbutuhan permasalahan gangguan kesehatan pada pekerja					
2	Media EKK-SEFT berbasis modul menyediakan informasi yang lengkap terkait peningkatan kesehatan ekrja pada pekerja perempuan					
3	Media EKK-SEFT berbasis modul memberikan infromasii yg bermanfaat /berguna pada pekerja perempuan terhadap kesehatan kerjanya baik fisik maupun mental					
B Akurat (Accuracy)						
1	Media EKK-SEFT berbasis modul memberikan informasi yang jelas dan akurat terkait penyehatan fisik maupun mental pada pekerja perempuan					
2	Media EKK-SEFT berbasis modul selama digunakan memberikan pengalaman me mbacadan meningkatkan pengetah uandan keterampilan					
C Visualisasi/Tampilan (Format)						
1	Desain tampilan Modul EKK-SEFT jelas dibaca untuk dipahami					
	Desain tampilan informasi terkait layanan <i>Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)</i> berbasis modul sangat menarik					



3	Desain tampilan informasi terkait EKK-SEFT berbasis modul memberikan kenyamanan saat membaca/mempelajari					
D	Kemudahan Penggunaan (<i>Ease of Use</i>)					
1	Desain tampilan informasi terkait EKK-SEFT berbasis m o d u l sangat mudah digunakan					
2	Desain tampilan informasi terkait EKK-SEFT berbasis m o d u l sangat mudah dipelajari					
E	Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)					
1	Media EKK-SEFT berbasis modul sangat singkat, padat namun sangat jelas dan tidak membutuhkan waktu lama untuk Memahami					
2	Media EKK-SEFT berbasis modul tidak memiliki kendala untuk mempelajari/mengakses					



Lampiran 6

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUISIONER PERILAKU KESEHATAN
KERJA YANG MELIPUTI DOMAIN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN
TINDAKANTENTANG PENCEGAHAN GANGGUAN KESEHATAN AKIBAT
PEKERJAAN PADA PEKERJA PEREMPUAN DI INDUSTRI HIBURAN
MALAM DI KOTA LUWUK**

Karakteristik Responden :

No :
 Nama :
 Umur :
 Pendidikan :
 Lama Bekerja :

Pilih dan berikan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda paling sesuai!

A. Pertanyaan Pengetahuan

1. Gangguan kesehatan kerja adalah...
 - a. Penyakit yang diderita sehari-hari
 - b. Masalah kesehatan yang diakibatkan oleh aktivitas pekerjaan
 - c. Penyakit yang bisa mengenai semua orang
2. Gangguan kesehatan kerja dapat disebabkan oleh...
 - a. Suasana bising/ribut/ramai, rokok, dan alkohol
 - b. Bekerja di malam hari
 - c. Semua jawaban salah
3. Di bawah ini penyakit yang bisa diderita jika bekerja di hiburan malam, kecuali ...
 - a. Gangguan pendengaran akibat bising
 - b. Gangguan pencernaan dan pernafasan akibat alkohol dan rokok
 - c. Gangguan gigi dan mulut akibat kurang istirahat
4. Berikut ini yang bisa dilakukan untuk menghindari gangguan pendengaran akibat bising di lokasi kerja yaitu.....
 - a. Menggunakan pelindung telinga
 - b. Tidak terpapar kebisingan >85 dB

semua jawaban benar



5. Berikut ini hal-hal yang dapat mengakibatkan gangguan pencernaan di lokasi kerja yaitu....
 - a. Minum alkohol >3 gelas per hari
 - b. Makan lebih dari 1 piring setiap kali makan
 - c. Minuman mengandung gula dan soda
6. Berikut ini hal-hal yang dapat mengakibatkan gangguan pernafasan di lokasi kerja yaitu....
 - a. Menggunakan masker
 - b. Merokok atau menghirup asap rokok dari orang lain
 - c. Bekerja dalam ruangan yang tidak memiliki cahaya cukup
7. Berikut ini yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan reproduksi seperti Penyakit pada organ Seksual/kelamin, yaitu ...
 - a. Tidak memperhatikan kebersihan organ seksual/kelamin
 - b. Melakukan hubungan seksual berganti-ganti pasangan tanpa pengaman (kondom)
 - c. Semua jawaban benar
8. Di bawah ini yang dapat mengakibatkan stress di tempat kerja yaitu...
 - a. Tanggapan negatif dari masyarakat tentang status pekerjaan
 - b. Tuntutan pekerjaan melebihi kemampuan tubuh
 - c. Semua jawaban benar
9. Di bawah ini yang bisa menyebabkan gangguan otot dan tulang (nyeri di tubuh) saat bekerja adalah....
 - a. Jadwal kerja yang lama >8jam per hari
 - b. Pola/cara kerja yang tidak teratur
 - c. Semua jawaban benar
10. Hal yang bisa dilakukan agar terhindar dari bahaya kesehatan di tempat kerja
hiburan malam yaitu...
 - a. Melindungi telinga dari kebisingan serta mengurangi/menghentikan konsumsi rokok dan alkohol
 - b. Tidak melakukan hubungan seksual berganti-ganti pasangan tanpa pengaman
 - c. Semua jawaban benar



Kriteria penilaian

Skor :	Katagori :
Benar = 10 Salah = 0	Tinggi = bila total skor jawaban 51-100 Rendah = bila total skor jawaban 0-50

B. Sikap Terhadap Pencegahan gangguan kesehatan akibat pekerjaan di industri hiburan malam di kota Luwuk

1. Gangguan kesehatan (penyakit) dapat bersumber dari aktivitas pekerjaan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
2. Hiburan malam adalah tempat kerja yang bising yang dapat menimbulkan gangguan pendengaran.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
3. Merokok saat bekerja dapat memicu gangguan kesehatan yang berhubungan dengan sistem pernapasan sehingga harus dikurangi/dijauhi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
4. Konsumsi alkohol dapat merusak tubuh dan menimbulkan penyakit sehingga harus dikurangi/dijauhi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju

angat tidak setuju

ja di malam hari selama 12 jam tanpa tidur yang cukup disiang



hari dapat mengakibatkan gangguan otot dan tulang yang dapat menyebabkan rasa sakit di tubuh.

- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
6. Pola kerja yang tidak teratur akibat jadwal kerja tidak menentu dan banyaknya tuntutan pekerjaan menyebabkan kelelahan ekstrim yang dapat merusak kesehatan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju



7. Melakukan hubungan seksual tidak aman dapat meningkatkan risiko tertular penyakit yang mengganggu sistem/organ reproduksi sehingga harus dihindari.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
8. Sebaiknya ketika bekerja selalu memperhatikan perlindungan diri agar tidak merusak tubuh ataupun menularkan penyakit pada orang lain.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
9. Pentingnya untuk menjaga kesehatan dengan makan yang bergizi, selalu menjaga kebersihan diri (personal hygiene) dan konsumsi vitamin/suplementasi agar kesehatan tubuh selalu terjaga saat bekerja.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
10. Rajin memeriksakan diri pada petugas kesehatan minimal 2-3 bulan sekali untuk pemeriksaan awal terhadap gejala-gejala gangguan kesehatan/penyakit.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju



Kriteria penilaian

Skor :	Katagori :
Sangat setuju = 4 Setuju = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1	Berisiko jika \geq median Tidak Berisiko jika $<$ median



C. Pernyataan Tindakan Pencegahan gangguan kesehatan akibat pekerjaan pada pekerja perempuan di industri hiburan malam

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Pekerja wanita mengurangi konsumsi rokok ketika bekerja di tempat hiburan malam		
2.	Pekerja wanita mengurangi konsumsi alkohol ketika bekerja di tempat hiburan malam		
3.	Pekerja wanita menggunakan pelindung telinga ketika paparan lebih dari 8 jam kebisingan		
4.	Pekerja wanita mengurangi/menghentikan keterlibatan dalam hubungan seksual tidak aman		
5.	Pekerja wanita menyesuaikan diri dengan aktivitas- istirahat tidur dalam bekerja		
6.	Pekerja wanita mencari upaya pengobatan jika merasakan gangguan/rasa sakit di tubuh		
7.	Pekerja wanita mencari pelayanan kesehatan untuk menghilangkan stress akibat kerja yang dialami		
8.	Pekerja wanita mengkonsumsi makanan yang sehat dan minum suplemen untuk menjaga kekebalan tubuh		
9.	Pekerja wanita menjaga kebersihan diri dengan mandi 2-3 kali sehari		
10.	Pekerja wanita mendekatkan diri pada Tuhan yang Maha Kuasa dalam mengatasi Masalah atau gangguan kesehatan yang dirasakan		

Kriteria penilaian

Skor :	Katagori :
Benar = 1	Positif jika \geq median Negatif
Salah = 0	jika $<$ median



FORM PEMERIKSAAN FUNGSI PERNAFASAN (SPIROMETRI)

Lampiran Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuisiner Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan

Tabel 4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Pengetahuan	R		Ket. Valid	Alpha Cronbach's	Ket. Reliabel
	Person Corelation	r table n= 30			
P1	0.484	0.361	Valid		
P2	0.418	0.361	Valid		
P3	0.428	0.361	Valid		
P4	0.484	0.361	Valid		
P5	0.484	0.361	Valid	0.951	> 0.800 (Sangat Reliabel)
P6	0.484	0.361	Valid		
P7	0.418	0.361	Valid		
P8	0.418	0.361	Valid		
P9	0.484	0.361	Valid		
P10	0.484	0.361	Valid		

Lampiran Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisiner Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Nilai r tabel untuk n = 30 dengan level of signifikan 5% adalah 0.361, semua nilai r *person corelation* pada setiap pertanyaan memiliki nilai diatas 0.361, artinya semua pertanyaan sudah valid. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.951 (≥ 0.800), hal ini menunjukkan bahwa data sudah sangat reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisiner pengetahuan valid dan reliabel untuk digunakan.

Tabel 4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Sikap

Pengetahuan	R		Ket. Valid	Alpha Cronbach's	Ket. Reliabel
	Person Corelation	r table n= 30			
P1	0.551	0.361	Valid		
P2	0.444	0.361	Valid		
P3	0.444	0.361	Valid		
P4	0.444	0.361	Valid		
P5	0.444	0.361	Valid	0.945	> 0.800 (Sangat Reliabel)
P6	0.551	0.361	Valid		
P7	0.551	0.361	Valid		
P8	0.551	0.361	Valid		
P9	0.551	0.361	Valid		
P10	0.444	0.361	Valid		

Nilai r tabel untuk n = 30 dengan level of signifikan 5% adalah 0.361, semua nilai r *person corelation* pada setiap pertanyaan memiliki nilai diatas 0.361, artinya semua pertanyaan sudah valid. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.945 (≥ 0.800), hal ini menunjukkan bahwa data sudah sangat reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisiner sikap valid dan reliabel untuk digunakan

Tabel 4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Tindakan

Pengetahuan	R		Ket. Valid	Alpha Cronbach's	Ket. Reliabel
	Person Corelation	r table n= 30			
P1	0.671	0.361	Valid		
P2	0.450	0.361	Valid		
P3	0.450	0.361	Valid		
P4	0.450	0.361	Valid		
P5	0.450	0.361	Valid	0.945	> 0.800 (Sangat Reliabel)
P6	0.450	0.361	Valid		
P7	0.450	0.361	Valid		
P8	0.671	0.361	Valid		
P9	0.450	0.361	Valid		
P10	0.671	0.361	Valid		

n = 30 dengan level of signifikan 5% adalah 0.361, semua nilai r *person corelation* pada setiap pertanyaan memiliki nilai diatas 0.361, artinya semua pertanyaan sudah valid. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.899 (≥ 0.800), hal ini menunjukkan bahwa data sudah sangat reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisiner tindakan valid dan reliabel untuk digunakan.



FORM PEMERIKSAAN FUNGSI PERNAFASAN (SPIROMETRI)

NAMA	
TTL	
JENIS KELAMIN	
PEKERJAAN	
LAMA BEKERJA	

MEROKOK	<input type="checkbox"/> YA	<input type="checkbox"/> TIDAK
ALKOHOL	<input type="checkbox"/> YA	<input type="checkbox"/> TIDAK

RIWAYAT GANGGUAN PERNAFASAN	<input type="checkbox"/> YA	<input type="checkbox"/> TIDAK
SEBUTKAN		

ANALISIS GAS DARAH (SATURASI OKSIGEN)	HASIL:	<input type="checkbox"/> NORMAL	<input type="checkbox"/> GANGGUAN
KAPASITAS OKSIGEN	HASIL	<input type="checkbox"/> NORMAL	<input type="checkbox"/> GANGGUAN

INTERPRETASI DAN REKOMENDASI

.....
PEMERIKSA



FORM PEMERIKSAAN FUNGSI PENDENGARAN (AUDIOMETRI)

NAMA	
TTL	
JENIS KELAMIN	
PEKERJAAN	
LAMA BEKERJA	

RIWAYAT PAPARAN KEBISINGAN	<input type="checkbox"/> YA	<input type="checkbox"/> TIDAK
GEJALA NOICE INDUCE HEARING LOSS	<input type="checkbox"/> YA	<input type="checkbox"/> TIDAK
DESKRIPSI		

RESPON AUDIO (FREKUENSI/BUNYI)	HASIL:	<input type="checkbox"/> NORMAL	<input type="checkbox"/> GANGGUAN
FUNGSI PENDENGARAN	HASIL	<input type="checkbox"/> NORMAL	<input type="checkbox"/> GANGGUAN

INTERPRETASI AUDIOGRAM

.....
PEMERIKSA





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : : 1687/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 3 Februari 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	160123093004	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Mirawati Tongko	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Pengembangan Model Pelayanan Kesehatan Kerja pada Pekerja Perempuan di Industri Hiburan Malam di Kota Luwuk		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	16 Januari 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	16 Januari 2023
Tempat Penelitian	Kota Luwuk, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input checked="" type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 3 Februari 2023 Sampai 3 Februari 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 3 Februari 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 3 Februari 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporakn penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

*Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10 Makassar 90243. Telp. (0411) 385658
E-mail: dekan@kkmuh@gmail.com, website: https://kkm.uhas.ac.id/*

Nomor : 2367/UN4.14.1/PT.01.04/2023
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Februari 2023

Kepada
Yth : **Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kabupaten Banggai**
di
Banggai

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : Mirawati A. Tongko
Nim : K013211024
Program Pendidikan : Doktor (S3)
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan Disertasi dengan Judul " Model Pengembangan Upaya Kesehatan Kerja pada Pekerja Perempuan di Industri Hiburan Malam di Kota Luwuk".

Promotor : Prof. Yahya Thamrin, SKM.,M.Kes.,MOHS.,Ph.D
Co-Promotor : Prof. Dr. dr. Syamsiar S.Russeng, MS
Co-Promotor : Prof. Dr. Lalu Muhammad Saleh, SKM.,M.Kes
Waktu Penelitian : Februari – Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,

Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes
Nip. 19760407 200501 1 004



Occupational Diseases in Female Workers in the Industrial World, Indonesia: Hazard Types and Exposure Mechanisms – Literature Review

Mirawati Tongko^{1,*}, Yahya Thamrin¹, Syamsiar S. Russeng¹, Lalu Muhammad Saleh¹, Sukri Palutturi², Ridwan Amiruddin², Irwandy³, Anwar Mallongi⁴, Maria Kanan⁵, Fahrudin Lahay⁶, Almustari⁷

ABSTRACT

Background: Occupational diseases are diseases caused by work and the work environment. Specifically gender, women have a double burden, namely domestic work in the household and the burden of being a breadwinner who works outside the home, women are also faced with reproductive tasks, namely pregnancy, childbirth and breastfeeding, and bioanatomically women have physical strength different from men, so that women are specifically more vulnerable to health risks due to their work, both physically, mental and social. This research will review the types and mechanisms of the spread of Occupational Diseases (OD) in female workers in the industrial world. **Methods:** The writing of this research was carried out using the *Literature Review* method which is a literature review method in which scientific articles are selected by researchers related to the research topic. **Results:** According to the results of the study, the specific risk of occupational diseases in the female worker community is pregnancy and childbirth disorders, Anemia and Sexually Transmitted Disease (STD), while other accompanying diseases are Pulmonary Obstruction Disease, Tinea pedis, Neurotoxic Symptoms, Noise Induced Hearing Loss (NIHL), Low Back Pain (LBP), MSDs, and Work Stress. **Conclusion:** Every female worker has a susceptibility to occupational diseases according to the conditions and work environment experienced. The industry must pay attention to programs to improve occupational health by making anticipatory efforts so that occupational diseases do not become a life threat to female workers.

Key words: Occupational Disease, Female Worker, Industry, Hazard.

Article Available online

<http://www.phcogj.com/v16/i1>

Copyright

© 2024 Phcogj.Com. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International license.

INTRODUCTION

Occupational health is an aspect that needs to be considered because everyone chooses to work as a source of livelihood for the necessities of life. It is understood that work can cause health problems or illness.¹

In the current world of work, there is a continuous increase in the number of workers in line with the socioeconomic needs of the community. Similarly, for female workers, which increases every year². Globally, Women make up more than 50% of the workforce in more than 80 countries³. In the United States, women account for 46.8% of the labor force, which will continue to increase. In Indonesia, the number of female workers reaches 48 million people (36% of the total number of workers) and will continue to increase from year to year⁴.

The increase in terms of positive aspects is that there is more and more labor. The increase in labor if viewed from a positive aspect, that there is more and more labor absorption to support productivity and improve the economy, but from a negative point of view workers in general have not received good attention about the status of their occupational safety and health. Pre-workers are faced with potential *occupational hazards* that can have an impact on the risk of exposure to occupational diseases. Occupational diseases are diseases caused by work and the work environment. In Presidential

Mirawati Tongko^{1,*}, Yahya Thamrin¹, Syamsiar S. Russeng¹, Lalu Muhammad Saleh¹, Sukri Palutturi², Ridwan Amiruddin², Irwandy³, Anwar Mallongi⁴, Maria Kanan⁵, Fahrudin Lahay⁶, Almustari⁷

¹Department of Occupational Health and Safety, Faculty of Public Health Hasanuddin University, INDONESIA.

²Department of Epidemiology, Faculty of Public Health, Hasanuddin University, INDONESIA.

³Department of Hospital Management and Administration, Faculty of Public Health, Hasanuddin University, INDONESIA.

⁴Department of Health Environmental, Faculty of Public Health, Hasanuddin University, INDONESIA.

⁵Department of Public Health Tompotika University, INDONESIA.

⁶Department of Engineering Tompotika University, INDONESIA.

⁷Department of Education, Tompotika University, INDONESIA.

Correspondence



Occupational Diseases, it is stated that the grouping of Occupational Diseases is diseases caused by worker activity (physical, chemical, biological factors), target organ systems (respiratory, skin diseases, mental and behavioral disorders, muscle and skeletal disorders), occupational cancer, other specific diseases (scientific evidence and appropriate methods) ⁵

Specifically gender, women have a double burden, namely domestic work in the household and the burden of being a breadwinner who works outside the home, women are also faced with reproductive tasks, namely pregnancy, childbirth and breastfeeding, and bioanatomically women have physical strength different from men, so that women are specifically more vulnerable to health risks due to their work, both physically, mental and social, especially if the work is in the business and industrial world, especially in the informal sector which is an *undershelf population* (a population that is less noticed) with a low level of education for female workers. ⁶

This research will review the types and mechanisms of the spread of Occupational Diseases (OD) in female workers in the industrial world. The results of this study can provide recommendations for scientific information as a determinant of program policies related to the maintenance and improvement of health quality in female workers.

METHODS

The writing of this research was carried out using the *Literature Review* method





Cite this article: Tongko M, Thamrin Y, Russeng SS, Saleh LM, Palutturi S, Amiruddin R, Irwandy, et al. Occupational Diseases in Female Workers in the Industrial World, Indonesia: Hazard Types and Exposure Mechanisms – Literature Review. *Pharmacogn J.* 2024;16(1): 263-267.



review method in which scientific articles are selected by researchers related to the research topic. The source of the literature review comes from the online journal data base which provides journal articles both internationally and nationally. In addition, the literature review is also sourced from the World Health Organization Report (World Health Organization), International Labour Organisation (ILO), Occupational Safety and Health Administration (OSHA), National Health Report, Thesis and Dissertation tailored to the topic in this study. Publications in the last 10 years have been researched using keywords: "Occupational Diseases", "Women Workers" "Hazard" and "Industrial World". The research stage uses a *screening* process consisting of three steps. *The first screening* is done by sorting journals by keywords. *The second screening* is carried out using a *review* of the title and abstract. *The third screening* stage is carried out using background *reviews*, results and article discussions. Data processing is carried out to generate information from the data obtained by recording data to be summarized in the form of a table of search results. Then compile the results and discussion of the data obtained, after which summarize the conclusions.

RESULT

Figure 1 shows the flow chart of the literature search strategy and the review process follows the prism flowchart rules. Ten articles that meet the inclusion criteria at the title-abstract reading stage that have been identified and evaluated.

DISCUSSION

Table 1 shows the various types of ODs experienced by various female workers who work in different types of industries in Indonesia, starting from diseases that attack the respiratory, musculoskeletal, hematologic, innervation systems / organs to the reproductive system. Occupational Disease is a disease that is artificial or man made disease. Based on OSHA (Occupational Safety & Health Administration) Occupational Diseases are some abnormal conditions or disorders caused by work caused by exposure to workplace environmental factors related to workers. The specifics of the disease based on the prognosis depend on the severity of the disease in accordance with the value of the exposure experienced.¹⁸

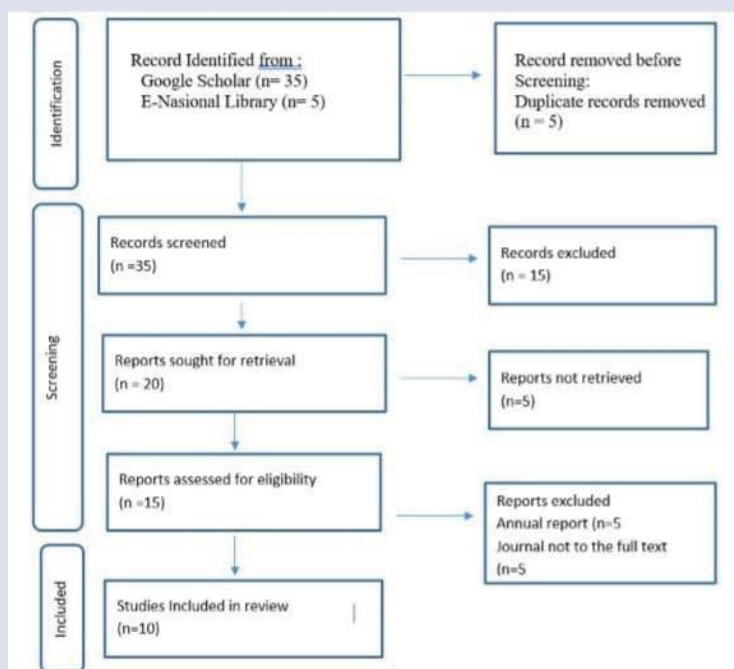


Figure 1. The flow chart of the literature search strategy and the review process follows the prism flowchart rules.

Table 1. Results of Identification of Cases of Occupational Diseases in Female Workers in the Indonesian Industrial World.

N	Method	Industry	Occupational Diseases
1	Explanatory research using cross sectional study	Industry Furniture Pt. Ebako Nusantara Semarang	Pulmonary Obstruction Disorder
2	Prospective study	PT Great Giant Pineapple (GGP)	Disorders Pregnancy and Childbirth

3	(Heru Laksono, <i>et al</i> ,2020) ⁹	Survey Deskriptif	Fish Processing Women Workers Settlement, Bengkulu City	Tinea Pedis
4	(Andarini, <i>et al</i> 2019)	Quallitatif	South Sumatra Rubber Factory	Excessive Workload and Work Stress
5	Siti Harwanty, <i>et al</i> , 2018) ¹⁰	Analitik Observasional	Home Industry Sokaraja, Banyumas Regency	Low Back Pain (LBP)
6	(Hanry Junianto, 2014) ¹¹	Cross-Sectional	Nightlife Industry, Manado City	Noice Induce Hearing Loss (NIHL)
7	(Fitriana Yuliawati Lokollo, Case Study 2009) ¹²	Case Study	Nightlife Industry, Semarang City	Sexuall Transmitted Disease (STD)
8	(Surya Zulfhi, <i>et al</i> 2021) ¹³	Quallitatif	Women's Traditional Gold Panners in Kuantan Singingi Regency, Riau Province	Musculoskeleltal Disorder (MsDs)
9	(Moch Sahri, <i>et al</i> , 2022) ¹⁴	Analitic Observasional	Printing Industry XYZ	Neurotoxic Symptoms
10	(Marice Sihombing, Woro Riyadina, 2009) ¹⁵	Analitic Observasional	Industrial Estate Pulo Gadung Jakarta	Anemia



Table 2. Results of Hazard Type Identification and Mechanism of Occupational Disease Exposure in Female Workers in the Indonesian Industrial World.

No	Author (Year)	Industry	Occupational Disease Hazard Types	Exposure Mechanisms
----	---------------	----------	-----------------------------------	---------------------



1	(Alfabet Yunita, et al, 2017) ¹⁶	Industry sourced from Furniture particulates, the wood processing in the Semarang	Pulmonary Obstruction Pt. Ebako Nusantara	Physical Hazard solid aerosol Disorder result of form of dust	Wood dust is respirable dust that can enter the respiratory tract and can reach the alveoli. Workers can experience a decrease in the value of Forced Volume Capacity (FVC) and Forced Expiratory Volume
2	(Imantika Efriyan, 2020) ⁸	PT Great Giant of organizing work	Disorders of Pregnancy and Pineapple (GGP)	Chemical Hazard in the form of pineapple products from industry, Childbirth in the form where working hours are not reduced in pregnant female workers	Pineapple contains the enzyme bromelain is proteolytic which can break down proteins in the body. The substance can also trigger contractions, so it has the potential to cause bleeding. Company working hours that are not adjusted to pregnant conditions will cause stress and work fatigue problems that can reduce pregnancy health
3	(Heru Laksono, et al, 2020) ⁹	Fish Processing Women Workers derived from Settlement, Bengkulu City	Tinea Pedis	Biological Hazard the fungus Trichophyton	The fungal infectious disease Tinea Pedis is often found in the skin area of the soles of the feet and between the toes. people who often work in wet places or people who every day have to wear closed shoes for a long time, increased humidity due to sweat, causing increased exposure to the fungus Trichophyton rubrum
4	(Andarini, et al 2019) ¹⁷	derived Rubber Factory, South Sumatera	Excessive Workload and Stress well as stress and misconduct management	Psychosocial Hazard	Hazards in organizing work can come from the nature of the work, the way of working and the production process that involves machine / manual handling activities, setting schedules / shifting which can cause inner conflicts in the work environment, which can then experience stress due to work.
5	Siti Harwanty, et al, 2018) ¹⁰	Home Industry sourced from Sokaraja, Banyumas	Job Monotony and Repetition as well as manual handling activities	Ergonomic Hazard Low Back Pain (LBP) Regency	When working in a static sitting position for more than 4 hours the lower back muscles will experience stretching. When the muscles stretch too long, it will cause inflammation which will cause muscle spasms and trigger the onset of pain
6	(Hanry Junianto, 2014) ¹¹	Nightlife Industry, Loss	Physical Hazard sourced from (NIHL)	Noice Induce Hearing Manado City noise	The decrease in hearing sensitivity, in the audiometric configuration between 3000-6000 Hz, known as Noice Induce Hearing Loss (NIHL) is caused by prolonged exposure to noise and gradually affects the reduction of auditory functions, such as in workers in nightlife venues working in noisy sound environments.
7	(Fitriana Yulawati Lokollo, 2009) ¹²	Industry, microorganisms that cause (STD)		Biological Hazard, Reproductive Hazard sourced from pathogenic Sexual Transmitted Semarang City infectious diseases	Infections caused by Chlamydia, Treponema Pallidum, Neisseria GO, Trichomoniasis, HPV, are the causative agents of Sexual Transmitted Disease transmitted through unsafe sex. This can
8				the female reproductive system / tract Ergonomic hazards	



10	(Moch Sahri, et al, 2022) ¹⁴	<p>Women's Traditional working Gold Panners in environment conditions that are not ergonomic, in addition to the physical condition women who do not have muscle strength than men memiliki kekuatan otot lebih besar dibandingkan pria</p>	<p>and Physically Hazard derived from workloads and Musculoskeletal Disorders Kuantan Singingi</p>	<p>happen if female workers in nightlife venues have involvement in sexual transactions</p>
	(Marice Sihombing, Woro Riyadina, 2009) ¹⁵	<p>Printing Industry contaminants from XYZ materials Industrial Estate Pulo Gadung Jakarta</p>	<p>Chemical Hazard sourced from chemical solvent vapors from used in the printing process Biological Hazards from the fulfillment of nutrition</p>	<p>Disorders of the musculoskeletal system that are caused or aggravated by interactions in the work environment. The components involved in the complaint are muscles, tendons, skeleton, cartilage, blood vessels, ligaments and nerves. work activities that increase the risk of MSDs such as Manual Material Handling (MMH) namely lifting, lowering, push/pull, twisting, carring, holding.</p> <p>The results of XYZ printing production are books, banners, calendars, pamphlets, posters, and others. The production process is not separated from the materials used such as ink, glue, plate cleaners, and solvents that contain harmful chemicals. The print production process is carried out in a room that does not have sufficient ventilation, so that workers have the risk of inhaling chemical vapors that can affect their health, one of which is neurotoxic complaints</p> <p>Female workers had a total of 32.1% experiencing an anemic condition associated with nutritional intake. Women experience a menstrual cycle every month, increasing their risk of anemia</p>



The types of industries that exist in Indonesia show a diversity of characteristics and the nature of work that can have an impact on Occupational Diseases. Factors that help determine exposure to disease-causing agents are the types of potential hazards found in the work environment. According to the results of the study in table 1 above, the specific risk of occupational diseases in the female worker community is pregnancy and childbirth disorders, Anemia and Sexually Transmitted Disease (STD), while other accompanying diseases are Pulmonary Obstruction Disease, Tinea pedis, Neurotoxic Symptoms, NIHL, LBP, MSDs, and Work Stress. Female workers are susceptible to occupational diseases according to the conditions and work environment experienced. Women in gender specifics have physical, bioanatomical differences compared to men, as well as psychological status, double burden on work, and reproductive specifications. For this reason, women place themselves at a specific risk of occupational diseases. When remembering that work in the industrial sector is not only dominated by male workers, but women have also done work that is usually only done by men 19 ,20

Table 2 shows the type of hazard and the mechanism of exposure to the incidence of occupational diseases in female workers in the industrial sector in Indonesia. Hazards associated with work consist of physical, chemical, biological, ergonomic and psychosocial. Physical hazards are derived from the physical conditions of the work environment such as vibration, radiation, temperature, humidity, lighting and air pressure. Chemical hazards come from a variety of pollutants, irritants, contaminants in the form of gases, vapors, solid and liquid aerosols. Hazard biology consists of microbiology such as bacteria, viruses, fungi, protozoa and ectoparasites as well as macrobiology sourced from plants / plants / food and animals. Hazard ergonomics are associated with postural conditions when working such as awkward position, repetition, job monotony, material handling procedures. Meanwhile, psychosocial hazards are related to psychological and social conditions as an effect of work such as organizing work as well as company standards and policies.

Each type of hazard has an impact or consequence on occupational health that is in line with the process of handling disease. In the review of the research above, it has also been stated the mechanism of exposure where the agent causing the disease enters through the ingested, and skin contact pathways. Work-related disease

diseases according to the conditions and work environment experienced. Women are gender-specific in terms of physical, bioanatomical differences compared to men, as well as psychological status, double burden on work, and reproductive specifications. For this reason, women place themselves at a specific risk of occupational diseases.²²⁻²⁴ According to this study, the specific risks of occupational diseases in the female worker community are pregnancy and PMS disorders, Anemia, Sexually Transmitted Disease (STD), and other diseases such as Pulmonary Obstruction Disease, Tinea pedis, Neurotoxic symptoms, NIHL, LBP, MSDs, and Work Stress

Recommendations that can be given to the industry to pay attention to the program of improving the health and safety of work of female workers by implementing a control system through an anticipatory program so that all forms of hazards and risks found at work sites can

Occupational Specialist as a referral health facility namely a in the Consensus on the Occupational Diseases in Indonesia in a multidisciplinary medical . Disease severity adjusted to toxicity.²¹



The conclusion that can be drawn from this study is that every female worker has a susceptibility to occupational

be prevented so that occupational diseases do not become problems that threaten the lives of female workers.

JOURNALISM ETHICS CONSIDERATIONS

Ethical issues (Including plagiarism, informed consent, misconduct, data fabrication and/or falsification, double publication and/or submission, redundancy, etc.) have been completely observed by the authors.

ACKNOWLEDGEMENT

The authors would like to thank all subjects who participated in this study and the guidance of my lecturer.

CONFLICTS OF INTEREST

The authors declare that there is no conflicts of interest.

REFERENCES

1. Kurniawidjaja Lm. Filosofi Dan Konsep Dasar Kesehatan Kerja Serta Perkembangannya Dalam Praktik. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*. 2007;1(6):243-251. Doi:10.21109/Kesmas.V1i6.284
2. Anindya D. Determinan Partisipasi Kerja Perempuan Dalam Sektor Informal Di Indonesia Tahun 2019. *Seminar Nasional Official Statistics*. 2021;2021(1):652-661. Doi:10.34123/Semnasoffstat. V2021i1.994
3. *Pew Research Center's Most-Read Research Of 2016 | Pew Research Center*.
4. Badan Pusat Statistik (Bps). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Tahun 2020*. Vol 11.; 2021.
5. Perpres No. 7 Tahun 2019. *Penyakit Akibat Kerja [Jdih Bpk Rij]*.
6. International Labour Organization (Ilo). *World Employment And Social Outlook – Trends 2019*.
7. Yunita Alfabet Et Al. Hubungan Beberapa Faktor Dengan Fungsi Paru Pada Pekerja Wanita Di Industri Furniture Pt. Ebako Nusantara Semarang . *Jkm E-Journal*. 2017;5(5).
8. Imantika E. Analisis Risiko Penyakit Akibat Kerja Dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja Terhadap Kehamilan Dan Persalinan Ibu Pekerja Di Perusahaan Ggpc. *Lppm Unila-Ir*. Published Online May 8, 2020.
9. Laksono H Et Al. Prevalensi Kejadian Tinea Pedis Pada Wanita Pengolah Ikan Di Pemukiman Nelayan Kota Bengkulu . *Journal Of Nursing And Public Health*. 2020;8(1):43-47. Doi:10.37676/Jnph.V8i1.1012
10. Harwanti S Et Al. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Low Back Pain (Lbp) Pada Pekerja Di Home Industri Batik Sokaraja Kabupaten Banyumas . *Jurnal Kesmas Indonesia*. 2018;10(2).
11. Junianto H Et Al. Gangguan Pendengaran Pada Pekerja Di Tempat Hiburan Malam Di Kota Manado. *Ebiomedik*. 2014;2(1). Doi:10.35790/Ebm.V2i1.4082
12. Lakollo Yuliawati Fitriana. *Studi Kasus Perilaku Wanita Seks Dalam Pencegahan Ims Di Tempat Hiburan Malam Kota Semarang*. Universitas Diponegoro; 2009.
13. Surya Z Et Al. Studi Potensi Muskuloskeletal Disorders (Msds) Pada Pendulang Emas Tradisional Perempuan Di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Juti Unisi*. 2021;5(1):8-16. Doi:10.32520/Juti.V5i1.1705
14. Moch. Sahri Et Al. Analisis Risiko Gejala Neurotoksik Pada Pekerja Industri Percetakan Xyz. *Jumantik*. 2022;7(1). Doi:10.30829/Jumantik.V7i1.10293
15. Sihombing M, Riyadina W. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Pekerja Di Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta.



- Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*. 2009;Xix(3).
16. Alfabet Yunita Et Al. Hubungan Beberapa Faktor Dengan Fungsi Paru Pada Pekerja Wanita Di Industri Furniture Pt. Ebako Nusantara Semarang . *Jkm E-Journal*. 2017;5(5).
 17. Andarini Et Al. Identifikasi Bahaya Psikososial Pada Buruh Wanita Di Pabrik Karet Sumater Selatan. *Jurnal Kesehatan*. 2019;1.
 18. *Osha (Occupational Safety & Health Association)* .
 19. Thamrin Y, Et Al. The Effect of Multiple Role Conflicts and Work Stress On The Work Performance Of Female Employees. *Gac Sanit*. 2021;35:S90-S93. Doi:10.1016/J.Gaceta.2020.12.025
 20. Russeng Ss, Saleh Lm, Et Al. The Effect of Age and Workload On Work Posture Toward Musculoskeletal Disorders Complain On Loading And Unloading Workers. *Open Access Maced J Med Sci*. 2021;9(E):1115-1121. Doi:10.3889/Oamjms.2021.7277
 21. Perdoki. *Konsensus Tatalaksana Penyakit Akibat Kerja*.; 2020.
 22. Mallongi A, Stang, Ernyasih, Et Al. Calculating Health and Ecological Risks of Pm2.5, And Lead Pollutants Exposure Among Communities Due to Cement Plant Emission, Maros Indonesia 2023. *Journal Of Law and Sustainable Development*. 2023;11(9):E1048. Doi:10.55908/Sdgs.V11i9.1048
 23. Azis Asfw, Darmawansyah, Razak A, Arifin A, Syafar M, Mallongi A. Analysis of Policy Implementation of The First 1000 Days of Life Program in Overcoming Stunting in Maros District. *Pharmacognosy Journal*. 2023;15(3). Doi:10.5530/Pj.2023.15.92
 24. Mallongi A, Ernyasih. Assessment Of Low-Cost Mercury Absorbent to Minimize the Mercury Environmental and Health Effects in Makassar Coastal Areas. *Journal Of Advanced Pharmacy Education and Research*. 2022;12(4). Doi:10.51847/Xfbn7cm7wh



Cite this article: Tongko M, Thamrin Y, Russeng SS, Saleh LM, Palutturi S, Amiruddin R, Irwandy, et al. Occupational Diseases in Female Workers in the Industrial World, Indonesia: Hazard Types and Exposure Mechanisms – Literature Review. Pharmacogn J. 2024;16(1): 263-267.

267
Feb, 2024

Pharmacognosy Journal, Vol 16, Issue 1, Jan-





Acceptance Letter

We are pleased to announce that, after review by our Editorial Board, the paper "**Occupational Health Protection Efforts on Female Workers With a High Risk of Sexual Transmitted Disease (STD) in Nightlife Industry of Luwuk City, Indonesia–Analysis of Risky Work Behavior and Disease Incident**" written by "**Mirawati Tongko, Yahya Thamrin, Syamsiar S. Russeng, Lalu Muhammad Saleh, Sukri Palutturi Ridwan Amiruddin, Irwandy, Anwar Mallongi Maria Kanan Fahrudin Lahay & Almustari¹¹**" has been accepted for publication in the Revista de Gestão Social e Ambiental (e- ISSN: 1981-982X).

As the expression of the truth, we sign this declaration.

Deerfield Beach, Florida, United States of America, MAY 21, 2024.

Editorial Team

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'BriA*'. The signature is written in a cursive, flowing style.



Revista de Gestão Social e Ambiental



REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN
HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202417493, 22 Februari 2024

Pencipta

Nama : **Mirawati A Tongko, S.Kep, Ns, M.MKes, MKM, Prof. Yahya Thamrin, SKM, M.Kes, MOHS, Ph.D dkk**

Alamat : Mirawati A Tongko, S.Kep, Ns, M.MKes, MKM, Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah, 94715

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Mirawati A Tongko, S.Kep, Ns, M.MKes, MKM, Prof. Yahya Thamrin, SKM, M.Kes, MOHS, Ph.D dkk**

Alamat : Mirawati A Tongko, S.Kep, Ns, M.MKes, MKM, Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah, 94715

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Modul**

Judul Ciptaan : **Modul Edukasi Therapeutik Untuk Meningkatkan Kesehatan Kerja Pada Pekerja Perempuan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 22 Februari 2024, di Banggai

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000592861

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP.
196412081991031002

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Mirawati A Tongko, S.Kep, Ns, M.MKes, MKM	Mirawati A Tongko, S.Kep, Ns, M.MKes, MKM, Luwuk, Banggai
2	Prof. Yahya Thamrin, SKM, M.Kes, MOHS, Ph.D	Kompleks Perdos Unhas Tamalanrea Jln Hendry Block P No 12E, Mariso, Makassar
3	Prof. Dr. dr. Syamsiar S. Russeng, MS	Jln. M. Tahir Kumala Permai Block J No 1, Jongaya Tamalate, Tamalate, Makassar
4	Prof. Dr. Lalu Muhammad Saleh, SKM, M.Kes	Bun Gol, Kelurahan Bunkate, Kecamatan Jonggat, Jonggat, Lombok Tengah
5	Prof. Sukri Palutturi, SKM, M.Kes, M.Sc.PH, Ph.D	Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea, Block AC Lama No 8, Tamalanrea, Makassar
6	Prof. Dr. Ridwan Amiruddin, SKM, M.Kes, M.Sc.PH	Kompleks Dosen Unhas Block AI/3 Kelurahan Tamalanrea Jaya, Kecamatan Tamalanrea, Tamalanrea, Makassar
7	Dr. Irwandy, SKM, M.Sc.PH, M.Kes	Jln. Lasuro Raya No. 124 Blok 1 RT 004 RW 001, Manggala, Makassar
8	Dr. Maria Kanan M.Kes	Jln. Jatiwaringin Desa Tontouan Kecamatan Luwuk, Luwuk, Banggai

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Mirawati A Tongko, S.Kep, Ns, M.MKes, MKM	Mirawati A Tongko, S.Kep, Ns, M.MKes, MKM, Luwuk, Banggai
2	Prof. Yahya Thamrin, SKM, M.Kes, MOHS, Ph.D	Kompleks Perdos Unhas Tamalanrea Jln Hendry Block P No 12E, Mariso, Makassar
3	Prof. Dr. dr. Syamsiar S. Russeng, MS	Jln. M. Tahir Kumala Permai Block J No 1, Jongaya Tamalate, Tamalate, Makassar
4	Prof. Dr. Lalu Muhammad Saleh, SKM, M.Kes	Bun Gol, Kelurahan Bunkate, Kecamatan Jonggat, Jonggat, Lombok Tengah
5	Prof. Sukri Palutturi, SKM, M.Kes, M.Sc.PH, Ph.D	Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea, Block AC Lama No 8, Tamalanrea, Makassar
6	Prof. Dr. Ridwan Amiruddin, SKM, M.Kes, M.Sc.PH	Kompleks Dosen Unhas Block AI/3 Kelurahan Tamalanrea Jaya, Kecamatan Tamalanrea, Tamalanrea, Makassar
7	Dr. Irwandy, SKM, M.Sc.PH, M.Kes	Jln. Lasuro Raya No. 124 Blok 1 RT 004 RW 001, Manggala, Makassar
8	Dr. Maria Kanan M.Kes	Jln. Jatiwaringin Desa Tontouan Kecamatan Luwuk, Luwuk, Banggai



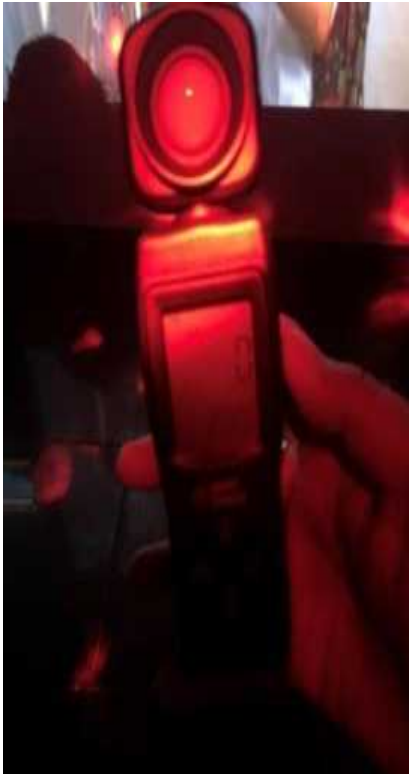


Optimization Software:
www.balesio.com

DOKUMENTASI FGD, PERTEMUAN PROGRAM, PERTEMUAN KEPALA DINAS, KABID KESMAS, PENANGGUNJAWAB
KESJAOR DINKES BANGGAI



DOKUMENTASI PENGUKURAN KESEHAT LINGKUNGAN KERJA



DOKUMENTASI EDUKASI, THERAPY, DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN



DOKUMENTASI INDUSTRI HIBURAN MALAM

